

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Komunitas sangkar semut merupakan sebuah kelompok masyarakat yang berfokus terhadap pemberdayaan remaja maupun masyarakat secara umum. Mereka menggunakan instrumen modal sosial sebagai suatu pendekatan yang utama di dalam usaha mereka untuk mencapai serta meningkatkan potensi dan kesejahteraan masyarakat khususnya kaum remaja.

Modal sosial yang ada di komunitas sangkar semut mengacu pada aspek jaringan sosial, norma, dan nilai-nilai, yang dimiliki oleh individu maupun kelompok di dalam suatu masyarakat. Komunitas sangkar semut memanfaatkan modal sosial, dalam hal membantu remaja untuk mengembangkan potensi, ataupun keterampilan, serta pengetahuan, dan kepercayaan diri mereka. Sehingga nantinya mereka dapat menciptakan suatu lingkungan yang mana dapat dikatakan inklusif, mendukung, serta kolaboratif, dikarenakan mereka nantinya dapat belajar, mengambil peran aktif, serta tumbuh dalam komunitas tersebut. Melalui suatu wadah yang bernama Komunitas Sangkar Semut, nantinya remaja dapat memperluas jaringan sosial, dapat berinteraksi dengan orang-orang yang mana memang memiliki minat dan tujuan yang sama, serta nantinya dapat memperoleh mentorship dari anggota komunitas yang mana lebih berpengalaman.

Modal sosial yang dimiliki oleh komunitas sangkar semut dapat memungkinkan mereka dalam menyediakan akses terhadap sumber daya peluang

Serta adanya dukungan yang dapat memperkuat kemampuan para remaja dalam hal mencapai potensi secara keseluruhan.

Pemberdayaan remaja yang diinisiasi oleh Komunitas Sangkar Semut, merupakan tujuan utama, dimana mereka memanfaatkan modal sosial dalam memberikan kesempatan terhadap para remaja untuk mengembangkan keterampilan sosial, kewirausahaan, maupun jiwa kepemimpinan, selain itu juga mereka mendorong remaja untuk turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial, pengabdian masyarakat, maupun proyek-proyek yang membawa manfaat bagi komunitas, maupun lingkungan sekitar. Dengan begitu Komunitas Sangka Semut menggunakan instrumen modal sosial sebagai alat utama dalam melakukan pemberdayaan remaja.

Adapun pendekatan tersebut diantaranya ada jaringan sosial, norma, dan nilai-nilai yang kuat yang tertanam dalam komunitas tersebut, mereka menciptakan suatu lingkungan yang mana mendukung dan memberdayakan remaja dalam meraih suatu potensi mereka, sehingga komunitas ini memiliki peran yang sangat signifikan di dalam membentuk masa depan remaja, serta komunitas tersebut dapat memperkuat secara keseluruhan. Adapun unsur atau instrumen modal sosial yang ada dalam komunitas sangat semut diantaranya sebagai berikut :

Nilai dan norma : yang selalu dipegang teguh dari komunitas ini adalah dalam menyikapi Segala persoalan dengan cara musyawarah atau berdiskusi dan komunitas ini saling menghormati dan menghargai satu sama lain selanjutnya nilai dan norma yang ditanamkan dalam komunitas tersebut yakni adanya

kerjasama, keuletan, kerjasama yang kuat serta solidaritas yang tinggi dalam mencapai kesatuan serta tujuan bersama demi membangun suatu keharmonisan serta efisiensi dalam kegiatan.

Jaringan sosial : dalam menjalankan program pemberdayaan, ada berbagai macam pemangku kepentingan atau stakeholder yang turut serta membantu terlaksananya program diantaranya ada keterlibatan para tenaga pengajar yang mana memang berorientasi terhadap bidang sosial mereka adalah seniman selain itu juga ada para ketua lingkungan setingkat RT ,RW maupun pemerintah daerah lainnya, yang turut membantu dalam kegiatan seperti membantu dalam hal perizinan, akomodasi, danh finansial, serta ada pembisnis suasta yaitu (Pabrik Tempe) yang juga turut mendukung program dari komunitas Sangkar Semut tidak kalah penting komunitas tersebut membuka akses dalam mengenalkan programnya secara lebih luas kepada masyarakat dapat dilihat dengan adanya keterlibatan (Media Pemberitaan maupun Website Situs Pemberitaan Online) mereka mengangkat pemberitaan mengenai kegiatan Komunitas Sangkar Semut.

Trust kepercayaan : dalam membangun kepercayaan, Komunitas Sangkar Semut melakukan pendekatan-pendekatan sosial kepada masyarakat khususnya remaja, dalam meyakinkan mereka bahwa komunitas tersebut membawa kebermanfaatan, sehingga mereka nantinya percaya dengan Komunitas Sangkar Semut yang mana memang membawa harapan bagi mereka khususnya remaja dengan kegiatan yang dilakukan seperti program pemberdayaan masyarakat tersebut, untuk membawa perubahan ke arah yang lebih baik demi membangun kualitas sumber daya manusia yang beradab, produktif serta memiliki akhlak

yang baik, kehadiran Komunitas Sangkar Semut, membawa manfaat bagi mereka dan manfaat tersebut dapat dirasakan oleh para remaja maupun masyarakat sekitar komunitas.

5.2 Saran

Dalam perjalanan pemberdayaan komunitas yang dinisiasi oleh sangkar semut terdapat modal sosial yang sangat berperan penting dalam berjalannya proses pemberdayaan remaja Berikut merupakan saran-saran yang singkat dalam memanfaatkan modal sosial tersebut diantaranya :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan penting yang mendorong sosial di dalam suatu pemberdayaan dalam hal ini nantinya komunitas sangkar semut bisa dapat mengadakan suatu kampanye maupun event yang relevan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat terkait program-programnya.
2. Komunitas sangkar semut dapat memperluas jaringan atau kerjasama antara berbagai macam elemen masyarakat Seperti contohnya lembaga maupun organisasi yang terkait kolaborasi tersebut dapat membantu dalam menyediakan atau menyiapkan lebih banyak daripada sumber daya dan kesempatan bagi komunitas dalam melakukan program pemberdayaan.
3. Inovasi dalam mengembangkan program pelatihan yang memang diminati dan sesuai dengan kebutuhan remaja, semisal saja program pengembangan keterampilan maupun program pengembangan diri lainnya, dengan begitu komunitas tersebut harus terus update.

4. Mengadakan suatu jalinan berjejaring terhadap komunitas yang lain dalam hal pertukaran pengetahuan dan sumber daya diharapkan kolaborasi tersebut dapat meningkatkan atau memperkaya pengalaman dan memberikan peluang baru bagi komunitas sangkar semut dalam pemberdayaan remaja.

5. Terakhir adalah selalu mengadakan evaluasi terkait dampak secara terstruktur dan sistematis maupun terukur dalam memperbaiki suatu program dengan melihat berbagai macam perkembangan dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan adanya evaluasi tersebut, dapat meningkatkan efektivitas serta kualitas komunitas dalam memberdayakan remaja.

